



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN

*BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA DENGAN PRE OPERASI TURP DAN
IMPLIKASI KEPERAWATAN FIVE FINGERS TECHNIQUE*

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

LESI YULI DYANTINI, S.Kep.

NIM.04064881921028

ILMU ALAT PENGABDIAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : LESI YULI DYANTINI, S.Kep
NIM : 04064881921028
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA* DENGAN PRE OPERASI TURP DAN IMPLIKASI KEPERAWATAN *FIVE FINGERS TECHNIQUE*

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2020

Pembimbing

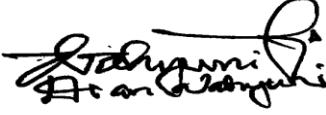
Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002



(.....)

Pengaji

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001



(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR SKEMA	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	3
1.3 Manfaat Penulisan.....	4
1.4 Metode Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	6
1. Pengertian <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	6
2. Epidemiologi <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	6
3. Etiologi <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	7
4. Patofisiologi <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	7
5. Manifestasi Klinis <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	9
6. Derajat <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	10
7. Pemeriksaan Diagnostik <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	10
8. Penatalaksanaan Medis <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	11
9. Asuhan Keperawatan pada Pasien Pre Operasi BPH.....	12

10. Pohon Masalah <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i>	24
2.2 Konsep Pre Operatif TURP	25
1. <i>Transurethral Resection of the Prostate (TURP)</i>	25
2. Persiapan Preoperatif TURP.....	26
2.3 Konsep <i>Discarge Planning</i>	28
1. Definisi <i>Discarge Planning</i>	28
2. Tujuan <i>Discarge Planning</i>	28
3. Manfaat <i>Discarge Planning</i>	29
4. Prinsip-prinsip <i>Discarge Planning</i>	29
5. Hal-Hal yang Harus Diketahui Pasien Sebelum Pulang	30
6. Pemberi Layanan <i>Discharge Planning</i>	30
7. Proses Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i>	31
8. <i>Discharge Planning Post Operasi BPH</i>	33
2.4 Konsep Kecemasan	34
1. Definisi Kecemasan	34
2. Proses (Mekanisme) Kecemasan	35
3. Tingkat Ansietas (Kecemasan)	37
4. Gejala Ansietas (Kecemasan)	37
5. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	38
6. Penatalaksanaan Farmakologi.....	40
7. Terapi Non Farmakologi (Komplementer)	40
8. Peran Perawat dalam Pemberian Terapi Komplementer	40
2.5 Konsep <i>Five Fingers Technique</i>	41
1. Definisi <i>Five Fingers Technique</i>	41
2. Tujuan dan Manfaat <i>Five Fingers Technique</i>	41
3. Indikasi <i>Five Fingers Technique</i>	42
4. Pelaksanaan <i>Five Fingers Technique</i>	42
5. Mekanisme <i>Five Fingers Technique</i>	44
6. Penelitian Terkait.....	46
7. <i>Web of Causation</i>	50

BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	52
3.1 Gambaran Pengkajian Keperawatan Pasien BPH dengan Pre Operasi TURP	52
3.2 Gambaran Diagnosa Keperawatan Pasien BPH dengan Pre Operasi TURP	64
3.3 Gambaran Perencanaan Keperawatan dan Tindakan Keperawatan Pasien BPH dengan Pre Operasi TURP	65
3.4 Gambaran Evaluasi Keperawatan Ketiga Pasien BPH dengan Pre Operasi TURP	69
BAB IV PEMBAHASAN.....	74
4.1 Gambaran Anamnesis (Pengkajian) Keperawatan Pasien BPH dengan Pre Operasi TURP.....	74
4.2 Gambaran Diagnosa Keperawatan Pasien BPH dengan Pre Operasi TURP	77
4.3 Gambaran Intervensi Keperawatan Pasien BPH dengan Pre Operasi TURP	78
4.4 Gambaran Implementasi Keperawatan Pasien BPH dengan Pre Operasi TURP	79
4.5 Gambaran Evaluasi Keperawatan Pasien BPH dengan Pre Operasi TURP	80
4.6 <i>Five Fingers Technique</i> sebagai Implikasi keperawatan	81
4.7 Hambatan dan Dukungan Selama Profesi.....	91
BAB IV PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Derajat Stadium BPH.....	10
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan Teoritis	18
Tabel 2.3 Pengaruh pengaplikasian <i>five fingers technique</i>	46
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian pada Ketiga Kasus Kelolaan.....	53
Tabel 3.2 Masalah Keperawatan Ketiga Pasien	66
Tabel 4.1 Tanda dan Gejala Ketiga Pasien Kelolaan.....	74
Tabel 4.2 Diagnosis Pasien	77

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pohon Masalah BPH	24
Skema 2.2 Sistem Saraf <i>Voluntary</i> dan <i>Automatic</i>	35
Skema 2.3 <i>Web of Caution</i> BPH dengan <i>Five Fingers Technique</i>	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pembesaran Kelenjar Prostat.....	9
Gambar 2.2 Mekanisme TURP BPH	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Lengkap 3 Pasien Kelolaan

Lampiran 3. Kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS)

Lampiran 4. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Lampiran 5. Media Informasi Kesehatan tentang Penyakit (Booklet)

Lampiran 6. Jurnal Pendukung Penerapan Intervensi Pasien

Lampiran 7. Hasil Cek Plagiarisme

Lampiran 8. Lembar Konsultasi

Lampiran 9. Dokumentasi

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Karya Ilmiah, Mei 2020
Lesi Yuli Dyantini**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
BENIGN PROSTATIC HYPERLASIA DENGAN PRE OPERASI TURP DAN
*IMPLIKASI KEPERAWATAN FIVE FINGERS TECHNIQUE***

xi +100 + 7 tabel + 2 gambar + 3 skema + 9 lampiran

ABSTRAK

Perawat sebagian besar kurang mengkaji kesiapan psikologis preoperasi TURP. Masalah psikologis seperti cemas biasa dialami pasien saat menghadapi operasi. Ansietas yang tinggi mempengaruhi proses operasi bahkan pembatalan operasi sehingga diperlukan tindakan mandiri keperawatan. *Five fingers technique* adalah bentuk *self hypnosis* yang menghasilkan relaksasi tinggi untuk menurunkan ansietas malalui kata-kata sugesti sederhana dan mudah dipahami. Tujuan penulisan ini untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien preoperasi TURP dengan *five fingers technique* sesuai *Evidence Based*. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil pengkajian ketiga pasien didapatkan gejala ansietas tingkat sedang, satu pasien dengan keluhan nyeri dan dua pasien dengan penggunaan kateter jangka panjang. Diagnosa keperawatan yang dianalisis yaitu ansietas, nyeri akut dan risiko infeksi. Intervensi keperawatan berupa reduksi ansietas, manajemen nyeri, pencegahan infeksi dan perawatan selang. Implementasi keperawatan dilakukan secara mandiri, interdependen dan kolaborasi. Evaluasi keperawataan didapatkan hasil bahwa ketiga prioritas masalah keperawatan teratas. Implikasi *five fingers technique* menunjukkan terjadinya penurunan tingkat anisetas. Hasil imaginasi responden dari kata-kata sugesti yang diberikan mempengaruhi gelombang alpha. Saat responden mampu menuju gelombang pikir *alpha* maka tingkat emosionalnya menjadi jauh lebih stabil, kegelisahan dan ketidaknyamanan menurun. *Five fingers technique* dilakukan dengan memusatkan pikiran pada bayangan yang diciptakan sambil menyentuhkan lima jari secara berurutan dengan membayangkan kenangan yang menyenangkan. Stimulus menyenangkan tersebut merangsang sekresi hormon endorphin dan serotonin yang berfungsi menghadirkan ketenangan. Namun terdapat intervensi lain berupa pemberian pendidikan kesehatan preoperasi dan penggunaan relaksasi napas dalam yang menjadi faktor perancu terhadap keefektifan *five fingers technique*. Ketiga pasien BPH dengan pre operasi TURP diberikan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi sampai evaluasi keperawatan. Implikasi dari *five finger technique* menurunkan tingkat ansietas pada ketiga pasien yaitu dari kategori tingkat sedang menjadi tidak ada ansietas.

Kata Kunci: Ansietas, Pre Operasi, Five Fingers Technique

Kepustakaan: 80 (2005-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM**

***Scientific Work, May 2020
Lesi Yuli Dyantini***

***NURSING CARE IN PATIENTS BENIGN PROSTATIC HYPERLASSIA
WITH PRE-OPERATION TURP AND THE TREATMENT IMPLICATIONS
OF FIVE FINGERS TECHNIQUE***

xi+ 100+ 7 tables + 2 figures + 3 schemes + 9 appendices

ABSTRACT

Nurses mostly do not assess the psychological readiness of TURP preoperatively. Psychological problems such as anxiety commonly experienced by patients when facing surgery. High anxiety influences the operation process and even the cancellation of the operation so that it requires an independent nursing action. Five fingers technique is a form of self hypnosis that produces high relaxation to reduced anxiety through simple and easy to understand suggestion words. This study aimed to apply the nursing care to patients pre-operative TURP with five fingers technique according to Evidence Based. The method used a qualitative descriptive with a case study approach. The assessment of the three patients found moderate anxiety symptoms, one patient with complaints of pain and two patients with long-term use of a catheter. Nursing diagnoses analyzed were anxiety, acute pain and risk of infection. Nursing interventions take the form of anxiety reduction, pain management, infection prevention and interval care. Implementation of nursing is done independently, interdependently and collaboratively. Nursing evaluation found that the three priority nursing problems were completely resolved. The implications of the five fingers technique showed a decrease in anxiety levels. The results of the respondents' imagination of the suggestion words given affect the alpha wave. When the respondent is able to head to an alpha thought wave, his emotional level becomes much more stable, anxiety and discomfort decreases. Five fingers technique was done by focusing on the shadows created while touched five fingers in a row by imagining pleasant memories. The pleasant stimulates the secretion of the hormones endorphin and serotonin which served to bring calm. However there was other interventions such as providing preoperative health education and the used of deep breathing relaxation to be a confounding factor to the effectiveness of the five fingers technique. The three BPH patients with preoperative TURP were given nursing care starting from the assessment, enforcement of nursing diagnoses, planning, implementation to nursing evaluation. The implications of the five finger technique show the results of a decrease in anxiety levels in three patients, namely from the moderate level to no anxiety.

***Keywords: Ansietas, Pre Operation, Five Fingers Technique
Bibliography: 80(2005-2020)***

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode yang paling umum dikerjakan untuk mengatasi *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) adalah *Transurethral Resection of the Prostate* (TURP) yaitu menghilangkan kelebihan jaringan melewati uretra (Ayudhitya & Tjuatja, 2014). Sekitar 90% gejala klinis yang timbul dari BPH dapat diperbaiki oleh metode TURP, metode TURP juga mampu meningkatkan laju aliran pancaran urine sampai 100%, namun operasi TURP juga memberikan dampak pada pasien baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Tjahjodjati dkk., 2017). Komplikasi jangka pendek pada proses TURP yaitu sekitar 0,9% membutuhkan transfusi akibat adanya pperdarahan, sekitar 0-5% mengalami sindrom TUR (0-5%), kasus komplikasi AUR terjadi sekitar 0-13,3%, kasus komplikasi retensi bekuan darah sekitar 0-39%, dan kasus komplikasi infeksi saluran kemih atau ISK terjadi sekitar 0-22%. Sementara komplikasi jangka panjang pada penderita BPH dengan penatalaksanaan TURP terdiri beberapa kasus komplikasi diantaranya kasus inkontinensia urin mencapai 2,2%, 4,7% kasus stenosis leher kandung kemih, 3,8% kasus striktur urethra, ejakulasi retrograde terjadi sekitar 65,4%, 6,5-14% kasus disfungsi ereksi, kasus komplikasi retensi urin dan kasus komplikasi UTI. Berdasarkan angka kematian pascabedaah TURP yaitu sebanyak 18% (Tjahjodjati dkk., 2017).

Penelitian Muliana, Khasanah, dan Susanti (2016) menyatakan bahwa berbagai stressor pada masa sebelum operasi dilakukan seringgali yang menyebabkan respon psikologis bagi pasien berupa kecemasan. Temuan dilapangan mengenai pelaksanaan pelayanan keperawatan pre operasi TURP di ruang rawat inap dinilai belum optimal karena perawat kurang memberikan informasi terkait penyakit, persiapan maupun prosedur operasi yang akan dihadapi pasien. Selain itu perawat kurang mengkaji kesiapan psikologis pre operasi sehingga pasien dengan keluhan cemas tidak mendapatkan intervensi keperawatan guna mengatasi keluhan yang dirasakannya.

Hasil survei yang dilakukan oleh Sasube (2005) dalam Setyaningsih (2017) menunjukkan bahwa terdapat 50 orang dari 700 pasien yang batal dilakukan operasi dikarenakan faktor psikologis yaitu ansietas. Didapatkan pula angka kejadian dari ansietas perioperative sebanyak 11% - 80% diantaranya adalah pasien dewasa. Berdasarkan temuan di ruang persiapan Instalasi Bedah Sentral (IBS) terdapat pasien mengalami hambatan operasi akibat merasa cemas berlebihan sampai kehilangan kendali. Tidak teratasnya respon psikologi kecemasan dapat menimbulkan gejala fisik berupa tekanan darah meningkat dan denyut nadi menjadi meningkat (Potter & Perry, 2005). Kecemasan juga membuat pasien mengalami ketakutan yang berlebihan sehingga mengganggu berlangsungnya pelaksanaan operasi bahkan pembatalan operasi (Stuart, 2006). Oleh karena itu diperlukannya tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah ansietas pada pasien.

Upaya yang biasa dilakukan perawat untuk mengatasi ansietas klien di rumah sakit yaitu dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam karena dianggap sebagai relaksasi yang termudah (National Safety Council, 2004; dikutip Rizkiya, Livana, & Susanti, 2017). Namun teknik relaksasi kurang efektif karena tidak menyentuh akar permasalahan dan hanya bermain di level pikiran sadar. Sedangkan sumber ansietas pada seseorang itu tersimpan di pikiran bawah sadar (Zain, 2011; Rizkiya, Livana, & Susanti, 2017). Hipnosis adalah penembusan faktor kritis pikiran sadar dan diikuti dengan diterimanya suatu sugesti atau pemikiran sehingga menyebabkan perubahan perilaku dan tatanan mental emosional. Hipnosis yang saat ini banyak dikembangkan sebagai intervensi keperawataan yaitu *five fingers technique*. Terapi ini adalah salah satu bentuk *self hypnosis* yang mudah dan sederhana karena kata-kata sugesti yang digunakan mudah dipahami (Setengah, 2016).

Five fingers technique dapat menstimulasi otak mengeluarkan hormon endorfin dan serotonin serta menyebabkan tubuh menjadi lebih relaks melalui mekanisme sistem parasimpatik dengan melakukan mekanisme kerja yang dapat mengurangi ketegangan dan stress dari pikiran seseorang melalui penurunan frekuensi respirasi, nadi, dan tekanan darah (Loei, 2009; dikutip

Utami, 2006). Perawat juga memiliki tanggung jawab dalam segala bentuk pelayanan keperawatan pada pasien disebabkan karena prosedur pembedahan pada BPH, tidak dapat mengatasi etiologi atau faktor penyebab terjadinya BPH, sehingga beberapa kasus BPH dapat kambuh dan muncul kembali setelah 8 hingga 10 tahun (Nuari & Widayati, 2017). Perawat mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *discharge planning* agar dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien setelah pulang dari rumah sakit (Safrina & Putra, 2016). Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan studi kasus pasien BPH yang akan menjalani operasi TURP dengan implikasi keperawatan berupa pemberian terapi *five fingers technique*.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada pasien BPH dengan pre operasi TURP dan telaah *evidence based* di RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengkajian keperawatan pada pasien BPH dengan pre operasi TURP.
- b. Mengetahui analisis masalah keperawatan pada pasien BPH dengan pre operasi TURP.
- c. Mengetahui gambaran intervensi (rencana keperawatan) yang diterapkan pada pasien dengan pre operasi TURP dengan diagnosa medis BPH.
- d. Mengetahui pelaksanaan implementasi (tindakan keperawatan) pada pasien dengan pre operasi TURP dengan diagnosa medis BPH.
- e. Mengetahui hasil evaluasi tindakan keperawatan pada pasien dengan pre operasi TURP dengan diagnosa medis BPH.
- f. Memberikan informasi *evidence based* terkait pengaruh *five fingers technique* terhadap masalah keperawatan ansietas pada pasien BPH dengan pre operasi TURP.

1.3 Manfaat Penulisan

1. Bagi Pasien BPH dengan Pre Operasi TURP

Memberikan informasi kepada pasien BPH dengan Pre Operasi TURP dalam mengatasi berbagai keluhan yang dirasakan pasien dengan pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penulisan ini berguna sebagai tambahan informasi dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam *critical thinking* terkait pengetahuan dan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan komprehensif pada pasien pre operasi TURP dengan diagnosa medis penyakit BPH.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien BPH dengan pre operasi TURP, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan pertimbangan untuk pembelajaran keperawatan medikal bedah.

1.4 Metode Penelitian

Tipe penelitian adalah *case study* dengan deskriptif kualitatif sebagai metode yang digunakan dengan langkah-langkah meliputi antaran lain :

1. Pencarian tiga pasien kelolaan dengan kasus dengan kriteria pasien BPH sedang direncanakan operasi TURP di dua ringan yaitu Rawat Inap Rawas 2.2 dan Lakitan 1.3 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
2. Pencarian tiga kasus dengan kriteria pasien BPH yang direncanakan operasi TURP di Ruang Rawat Inap Rawas 2.2 dan Lakitan 1.3 RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.
3. Analisis teori melalui studi literatur menggunakan sumber dari *Google Scholar*, ProQuest, dan PubMed, menggunakan kata kunci Ansietas, Pre Operasi, *Five Fingers Technique*. Penelusuran artikel yaitu 5 tahun terakhir dan dapat diakses secara lengkap. Hasil penelusuran artikel sebanyak 148,

tetapi terdapat 10 artikel menggambarkan secara jelas terkait efektifitas terapi *five fingers technique* dalam menurunkan ansietas pre operasi TURP.

4. Menyusun format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan stase keperawatan medikal bedah.
5. Diagnosis keperawatan ditegakkan dengan menggunakan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
6. Intervensi difokuskan pengaplikasian *Five Fingers Technique* berdasarkan telaah 10 jurnal pendukung pada pasien BPH dengan pre operasi TURP di Ruangan Rawas 2.2 maupun Ruangan Lakitan 1.3

DAFTAR PUSTAKA

- Adhisty, W.A. (2017). *Efektifitas Penerapan Discharge Planning terhadap Average Length Of Stay (Avlos), Hospital Costs pada Pasien Congestive Heart Failure (Chf) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo*. Universitas Hasanuddin. Makassar (Skripsi dipublikasikan). Program Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Keperawatan Universitas Hasanudin.
- Agustin, R. (2017). Optimalisasi Pelaksanaan *Discharge Planning* Melalui Pengembangan Model *Discharge Planning* Terintegrasi Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1), 98–107.
- Annisa, D. F., & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (*Anxiety*) pada Lanjut Usia. *Konselor*, 5(2), 93-99.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar keperawatan*. Jakarta:EGC.
- Ayudhitya, D., & Tjuatja, I. (2014). *Health is Easy*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Berticarahmi., & Pujiarto. (2019). Asuhan Keperawatan pada Pasien Pre Operasi *Prostatektomi* dengan Masalah Keperawatan Ansietas Menggunakan Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Distraksi Lima Jari. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 7(1), 1-7.
- Bruce, G. (2007). *Self Hypnosis*. Yogyakarta: B-first.
- Darliana, D. (2012). *Discharge Planning* dalam Keperawatan: *Literatur Review. Idea Nursing Jurnal*, 3(2), 32–41.
- Davey, P. (2005). *At a Glance Medicine*. Jakarta: Erlangga.
- Davis, M., Eshelman, E. R., & Mckay, M. (2008). *The Relaxation and Stress Reduction Workbook Edisi 6*. Kanada: New Harbinger Publication.
- Dewi, R., Rahayuwati, L., & Kurniawan, T. (2018). The Effect of Five-Finger Relaxation Technique to The Sleep Quality of Breast Cancer Patient. *Padjajaran Nursing Journal*, 6(2), 183-192.
- Doenges, M. E. (1999). Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasi Perawatan Pasien. Jakarta: EGC.
- Evangelista,Widodo., & Widiani. (2016). Pengaruh Hipnosis 5 Jari terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Sirkumsisi di Tempat Praktik Mandiri Mulyorejo Sukun Malang. *Nursing News*, 1(2), 64-74.
- Grace, PA., & Borley, NR. (2006). *At a Glance Ilmu Bedah*. Jakarta: Erlangga.
- Hakim, A. (2010). *Hipnoterapi*. Jakarta: Visimedia.

- Hakim, A. (2011). *Dahsyatnya Pikiran Bawah Sadar*. Jakarta: Visimedia.
- Handayaningsih, I. (2009). Dokumentasi Keperawatan “DAR”. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- Hartono, D., Somantri, I., & Februanti, S (2019). Hipnosis Lima Jari dengan Pendekatan Spiritual Menurunkan Insomnia pada Lansia. *Jurnal Kesehatan*, 10(2).
- Hastuti, R. Y., & Arumsari, A. (2015). Pengaruh Terapi Hipnotis Lima Jari untuk Menurunkan Kecemasan pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi di Stikes Muhammadiyah Klaten. *Jurnal Motorik*, 1(21), 25-36.
- Hidayah. (2019). *Buku Seri Keperawatan: Totok Punggung untuk Penderita Stroke yang Mengalami Gangguan Mobilitas Fisik*. Jakarta: MSC.
- Irman, O., Nelia, Y., Keytimu, Y. M. H. (2020). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Sindrom Koroner Akut*. CV. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Juniarti, H., Rizona, F., & Hikayati. (2019). Pengaruh *Five Fingers Technique* Terhadap Kecemasan Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin. *Seminar Nasional Keperawatan: Penguatan Keluarga sebagai Support System terhadap Tumbuh Kembang Anak dengan Kasus Paliatif Tahun 2019*: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya.
- Kuraesin, N. D. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien yang akan Menghadapi Operasi di RSUP Fatmawati*. Jakarta (Skripsi (dipublikasikan). Fakultas Kedokteran Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kurniyanta, IP. (2017). *Tatalaksana Anestesi dan Reanimasi pada Operasi Hipertropi Kelenjar Prostat*. Denpasar: SMF Anestesi Fakultas Kedokteran UNUD.
- Laela, S., Mustikasari., & Wardani, I. Y. (2018). Changes of Symptoms and The Ability of Anxiety Patients After Exercise of Thought Stopping and Family Psychoeducation. *Media Keperawatan Indonesia*, 1(1), 1-14.
- Marlina., & Samad A, R. (2013). Hubungan Pemasangan Kateter dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih pada Pasien di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUDZA Banda Aceh Tahun 2012. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 35-47.
- Maryani, A. (2009). *Pengaruh Progressive Muscle Relaxation terhadap Kecemasan, Mual, dan Muntah setelah Kemoterapi pada Pasien Kanker Payudara di RS Dr. Hasan Sadikin Bandung*. Depok (Tesis dipublikasikan). Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Misbach, I. H., & Tim Psikobiometric Research. (2010). *Dahsyatnya Sidik Jari*. Jakarta: Visimedia.

- Muliana, Khasanah, S., & Susanti. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Peningkatan Tekanan Darah pada Pasien Pre Operasi Benignaprostat Hiperplasia (BPH) di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo. *Viva Medika*, 09(16), 42-52.
- Ningsih, S. F., Karim, D., & Sabrian, F. (2015). Efektivitas Terapi *Emotional Freedom Technique* (EFT) terhadap Kecemasan Pasien Kanker Payudara Stadium II dan III. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), 1501-1509.
- Nirmalasari, N. (2017). *Deep Breathing Exercise* dan *Active Range of Motion* Efektif Menurunkan *Dyspnea* pada Pasien *Congestive Heart Failure*. *Nurseline Journal*, 2(2), 159-165.
- Noprida, N. (2015). *Edukasi Klien BPH Post TURP di Rumah*. Jakarta. Universitas Esa Unggul.
- Nuari, N.A., & Widayati, D. (2017). *Gangguan pada Sistem Perkemihan dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugroho, S. T. (2016). *Pengaruh Intervensi Relaksasi Lima Jari terhadap Fatigue Klien Ca Mammæ di RS Tugurejo Semarang*. Semarang (Tesis dipublikasikan). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan: Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc*. Jogjakarta: MediAction Publishing.
- Nursalam., & Efendi, F. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pedak, M. (2011). *Puasa Obat Dahsyat*. Jakarta: Wahyu Media.
- Pieters, H. Z., Janiwarti, B., & Saragih, M. (2011). *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Pratiwi, S. R., Widiani, E., & Solehati, T. (2017). Gambaran Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kecemasan Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan*, 3(2), 167–174.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Pristiwati, A. D., Aniroh, U., & Wakhid, A. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Respon Psikologis Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Poliklinik RSUD Kabupaten Temanggung. *Indonesian Journal of Nursing Research*, 1(1), 1-9.
- Purwanto, H. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak: Keperawatan Medikal Bedah II*. Jakarta: KEMENKES RI.

- Putra, Y. P. (2013). *Rahasia di Balik Hipnosis Ericsonian*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahmawati, A., Lestari, A., Setiawan, P. (2015). Mekanisme Koping berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi di Ruang Kemoterapi RS Urip Sumaharjo Lampung. *Motorik Journal*, 10(20), 47-52.
- Rizkiya, K., Livana, P.H., & Susanti, Y. (2017). Pengaruh Tehnik 5 Jari terhadap Tingkat Ansietas Klien Gangguan Fisik yang Dirawat di RSU Kendal. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(2), 1-9.
- Roehrborn, C. G. (2005). Benign Prostatic Hyperplasia: An Overview. *MedReview LLC*, 7(9), 3-13.
- Rokawie, A. O. N., Sulastri, & Anita. (2017). Relaksasi Napas Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Abdomen. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 257-262.
- Rondonuwu, R., Moningka, L & Patani, R. (2014). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan pada Klien Pre Operasi Katarak di Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM) Manado. *JUIPERDO*, 3(2), 27-31.
- Safrina, S., Putra, A. (2016). Persepsi Perawat Pelaksana terhadap Pentingnya Discharge Planning di Rsudza Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1), 1-8.
- Saputra, dkk. (2015). *Guideline Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih dan Genitalia Pria*. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia (IAUI).
- Sari, Y. P. (2019). Pengaruh Latihan Lima Jari terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparatomni di Irna Bedah Rsup. Dr. M. Djamil Padang. *MENARA Ilmu*, 13(10), 107-114.
- Saswati, N., Sutinah., & Dasuki. (2020). Program Pengaruh Penerapan Hipnosis Lima Jari untuk Penurunan Kecemasan pada Klien Diabetes Melitus. *Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(1), 136-143.
- Setengah, O. D. (2016). *Hipnosis Go untuk Hidup Lebih Baik*. Jakarta: Bintang Wahyu.
- Setyaningsih, T. (2017). Efektifitas Teknik Hipnotik Lima Jari terhadap Tingkat Ansietas Pasien yang Dirawat di Rumah Sakit Husada Jakarta. *Jurnal Keperawatan Husada*, 1(1), 1-11.
- Sholeh, M. (2012). *Terapi Shalat Tahajud*. Jakarta: Noura Books.
- Simatupang, L., & Putri, Y. S. E (2015). Penanganan Ansietas dengan Cara Hipnotis Lima Jari dan Mendengarkan Musik pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dan Gagal Ginjal Kronik Di RSMM. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 3(1), 66-72.

- Simatupang, L., & Putri, Y. S. E. (2015). Penanganan Ansietas dengan Cara Hipnotis Lima Jari dan Mendengarkan Musik pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dan Gagal Ginjal Kronik di RSMM. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 3(1) 66-72.
- Sjamsuhidajat. (2010). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: ECG
- Somantri, I. (2007). *Keperawatan Medikal Bedah: Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Stuart, G.W, 2006. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Cetakan pertama. Jakarta : EGC
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik: Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Sugeng, Proyogi, A. S., & Agung, G. A. K. (2016). Hubungan Tingkat Resiliensi dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 7(3), 149-155.
- Sumirta, N., Candra, W., Inlamsari, N.K D. (2018). Pengaruh Relaksasi Lima Jari Terhadap Depresi pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) , *RJ Nursing*, 1-9.
- Suwandi, A. (2015). *Turbo Speed Hipnotis: Mahir Menghipnotis Cepat dan Instan*. Jakarta: Spasi Media.
- Tan., & Rahardja. (2010). *Obat-obat Sederhana untuk Gangguan Sehari-hari*. Jakarta: Gramedia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI.
- Timotius, K. H. (2018). *Otak dan Perilaku*. Yogyakarta: ANDI.
- Tjahjodjati, dkk. (2017). *Panduan Penatalaksanaan Klinis Pembesaran Prostat Jinak (Benign Prostatic Hyperplasia/BPH)*. Jakarta: Ikatan Ahli Urologi Indonesia (IAUI) .
- Utami, S. (2016). Efektifitas Relaksasi Napas Dalam dan Distraksi dengan Latihan 5 Jari terhadap Nyeri Post Laparatomia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(1), 61-73.
- Vidayanti, H., Puspitasari, I. M., & Sinuraya, R. K. (2018). Review: Farmakoterapi Gangguan Ansietas. *Farmaka*, 16(1), 196-213.

- Wahyuningsi, H. E., & Hidayati, E. (2019). Hipnosis Lima Jari terhadap Penurunan Cemas pada Pasien Diabetus Mellitus. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), 395-400.
- Widyatuti. (2008). Terapi Komplementer dalam Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 8(1), 1-7.
- Willy, W. (2010). *Membongkar Rahasia Hipnosis*. Jakarta: Visimedia.
- Wong, M. F., & Rusdiansari, E. (2011). *Hipnopunktur*. Jakarta: Penebar Plus.
- World Health Organization. (2004). Phatologyang Genetics of Tumors of the Urinary System and Male Genital Organs, diakses tanggal 20 Maret, 2020 dari <https://apps.who.int>.
- Yusmaidi, H., Sitinjak Z., & NurmalaSari, Y. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Ansietas pada Pasien Pra Operasi di Bangsal Bedah RS Pertamina Bintang Amin. *Jurnal Medikal Malahayati*, 3(3), 121-127.
- Zaini, M. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial di Pelayanan Klinis dan Komunitas*. Yogyakarta: Deepublisher.